

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian, Bahan, Subyek Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berupa penelitian deskriptif observasional dengan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif secara terstruktur dengan menggunakan *checklist*. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan data sekunder dan kondisi nyata yang ada di apotek mengacu pada instrument yang digunakan.

Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai *setting* sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2010).

3.1.2 Bahan Penelitian

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data observasi berupa *checklist* yang diisi oleh peneliti didampingi oleh pihak internal apotek.

3.1.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat-keadaannya ("*attribut*"-nya) akan diteliti. Dengan

kata lain subyek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung obyek penelitian (Arikunto, 2010). Subyek penelitian ini ada dokumen, data atau fasilitas yang dapat dijadikan sebagai sumber data.

Obyek penelitian ini adalah apotek di Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun.

3.2 Peralatan

Peralatan/ instrument penelitian yang digunakan adalah dokumen apotek yang dicatat dalam lembar *checklist* dibandingkan dengan standar pelayanan Apotek pada Permenkes No. 73 tahun 2016 tentang Standar pelayanan kefarmasian di Apotek.

3.3 Jalannya Penelitian

1. Tahap pra penelitian

Tahap pra penelitian adalah tahap awal jalannya penelitian yang meliputi:

- a. Persiapan, penentuan lokasi penelitian dan pengajuan ijin penelitian yang dilakukan adalah dengan membuat proposal penelitian yang akan dilakukan. Penentuan lokasi penelitian bertujuan untuk menetapkan lokasi yang akan digunakan dalam penelitian ini dan melakukan permohonan ijin penelitian.

b. Pembuatan daftar panduan penelitian

Daftar panduan memuat pokok-pokok data penelitian yang akan diajukan kepada pihak apotek yang akan diteliti terkait tujuan penelitian.

2. Tahap pengumpulan data

Sumber data penelitian ini berupa sumber data sekunder yang berasal dari dokumen apotek di kecamatan Wungu Kabupaten Madiun selanjutnya dikumpulkan. Tehnik pengumpulan data dengan menggunakan metode studi dokumen dan keadaan nyata di lapangan ketika pelayanan apotek sedang berlangsung.

3. Tahap pengolahan data

a. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan memilih data-data dari hasil wawancara, observasi, dan telaah dokumen yang diperlukan dalam penelitian, data-data yang tidak berkaitan dengan penelitian akan di pisahkan dan tidak dilakukan analisis selanjutnya. Sementara data yang penting diolah untuk dianalisis lebih lanjut.

b. Penyajian data

Data yang di dapat dari hasil telaah dokumen kemudian data diolah dengan cara membandingkan dan menyesuaikan dengan pedoman kemudian hasilnya akan dibuat dalam bentuk uraian singkat dan dilakukan analisis data.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara sistematis dengan membaca tabel-tabel, grafik atau angka yang tersedia lalu dilakukan penguraian. Gambar dan grafik menggambarkan tingkat kehadiran responden, ketersediaan, dan kelengkapan pelayanan informasi obat berdasarkan Permenkes No. 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel pelayanan kefarmasian di apotek yang akan dikaji dalam penelitian ini terkait dengan :

1. Pengelolaan Sumber Daya

Kegiatan pengelolaan sumber daya di apotek terdiri dari 4 bagian, yaitu :

- a. Sumber daya manusia,
- b. Sarana dan prasarana
- c. Sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan,
- d. Administrasi

2. Penerapan Aspek Pelayanan

- a. *Skrining* resep
- b. Persyaratan farmasetik
- c. Pertimbangan Klinis
- d. Pemeriksaan Obat
- e. Penyiapan Obat
- f. Penyerahan Obat
- g. Promosi dan Edukasi

3.5 Definisi Operasional Variabel

1. Standar Pelayanan Kefarmasian adalah penerapan aspek kegiatan pengelolaan sumber daya apotek dan aspek pelayanan apotek berdasarkan Permenkes No. 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.
2. Pelayanan kefarmasian (*pharmaceutical care*) adalah bentuk pelayanan dan tanggung jawab langsung profesi apoteker dalam pekerjaan kefarmasian. Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek berdasarkan Permenkes No. 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Hasil penelitian dinyatakan dalam prosentase dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.
3. Apotek yang diteliti sebanyak 3 apotek yang berada di wilayah kecamatan Wungu Kabupaten Madiun yaitu apotek Mojopurno, apotek Dungus Farma dan apotek Asyifa.
4. Periode adalah periode penelitian untuk pengambilan data, yaitu dilakukan selama bulan oktober 2019 sampai dengan desember 2019.

3.6 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan berbagai unsur dari variabel yang ada secara deskriptif.